

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **2.1. Deskripsi Data**

Deskripsi data dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana yang terdapat dalam surat kabar harian *Kompas*. Langkahnya diperoleh dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan data yang ditemukan dalam surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017, yang terdiri dari 48 judul tajuk rencana.

Surat kabar tersebut penulis baca dan pahami dengan melakukan teknik catat yaitu membaca dan mencatat penggunaan kalimat efektif agar dapat dianalisis. Data yang telah diperoleh akan dideskripsikan kembali berdasarkan unsur-unsur yang diteliti yaitu kesejajaran bentuk dan kehematan.

#### **2.1.1 Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi Februari 2017 dilihat dari kesejajaran bentuk**

Data yang dideskripsikan berikut ini diperoleh dari tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017. Data yang sudah diperoleh dikelompokkan ke dalam kriteria kesejajaran bentuk. Berikut gambaran penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dilihat dari kesejajaran bentuk.

**TABEL 1 PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA TAJUK RENCANA SURAT KABAR HARIAN KOMPAS EDISI FEBRUARI 2017 DARI KESEJAJARAN BENTUK**

No.	Publikasi	Judul	Data
1.	<i>Kompas</i> , 2 Desember 2016	Sumpah Setia di Era Novanto	Ini tentunya menjadi tugas berat Novanto dan 560 anggota DPR untuk <b>menjawab</b> masih adanya keraguan itu dan <b>diwujudkan</b> dalam kerja DPR di fase baru ini. (1)
2.	<i>Kompas</i> , 1 Februari 2017	Daya Saing Ekspor IKM	Kealpaan <b>membangun</b> IKM secara serius banyak <b>menyumbang</b> pada <b>lemahnya</b> fondasi struktur industri dan perekonomian nasional. (2)  UMKM <b>menyumbang</b> sekitar 61,41 persen PDB dan 97 persen <b>penyerapan</b> tenaga kerja. (3)
3.	<i>Kompas</i> , 3 Februari 2017	Alih Kelola SMA/SMK	Berdasarkan itu, alih kelola dengan salah satu persoalan pokok <b>menyangkut</b> guru bisa segera <b>ditangani</b> . (4)  Alih kelola SMA/SMK tidak sekedar <b>memindahkan</b> kewenangan, tetapi juga tanggung jawab, tidak hanya urusan <b>pengalihan</b> anggaran, tetapi <b>pengelolaan</b> praksis pendidikan. (5)
4.	<i>Kompas</i> , 4 Februari 2017	Tak Cukup Hanya Retorika	Kesaksian Freddy Budiman yang <b>diceritakan</b> Haris Azhar <b>menggambarkan</b> kenyataan itu. (6)
5.	<i>Kompas</i> , 4 Februari 2017	Ancang-ancang Brexit	Namun, banyak pengamat dan anggota parlemen <b>mengingatkan</b> , janji politik tidak bisa <b>dipegang</b> , apalagi dunia berubah dengan cepat. (7)
6.	<i>Kompas</i> , 6 Februari 2017	Menakar Peran Iran di Kawasan	Keputusan itu <b>diambil</b> sehari setelah Gedung Putih <b>memasukkan</b> Teheran dalam "pengawasan" ( <i>on notice</i> ). (8)
7.	<i>Kompas</i> , 6 Februari 2017	Menanggulangi Virus "Hoax"	Dalam <i>Blur</i> , buku yang <b>ditulis</b> pakar jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, kita <b>mendapat</b> kaveat tentang bagaimana <b>mengetahui</b> kebenaran di era banjir informasi. (9)  Apalagi jika informasi <b>dipalsukan</b> , pasti <b>bertambahlah</b> kebingungan itu.

			(10)  Untuk ini mungkin <b>diperlukan</b> program penyuluhan tentang <b>menangani</b> atau <b>merespon</b> informasi. (11)
8.	<i>Kompas</i> , 8 Februari 2017	Tak Selesai dengan Relokasi	Militer <b>menggelar</b> operasi setelah Sembilan polisi tewas saat tiga pos polisi perbatasan <b>diserang</b> kelompok yang diduga warga radikal Rohingya. (12)
9.	<i>Kompas</i> , 9 Februari 2017	Kejahatan Kemanusiaan Damaskus	Idi Amin Dada, misalnya, Presiden Uganda (1971-1979), <b>dikenal</b> sebagai penguasa yang haus kekuasaan, haus harta, dan haus darah <b>membunuh</b> 800.000 rakyatnya sendiri. (13)  Kekejaman yang <b>dilakukan</b> rezim Damaskus itu tentu akan <b>memberikan</b> keuntungan kepada kelompok Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS) yang selama ini berlaku sangat tidak manusiawi, dengan mudah <b>membunuh</b> orang yang tidak sepaham dengannya. (14)
10.	<i>Kompas</i> , 10 Februari 2017	Hadir bagi Rakyat Pesisir	Penduduk kawasan inilah yang sehari-hari harus <b>berhadapan</b> dengan dampak cuaca ekstrem: dari transportasi, <b>persediaan</b> bahan pokok, sampai <b>melaut</b> untuk <b>menangkap</b> ikan. (15)  Namun, langkah ini perlu <b>diikuti</b> kementerian terkait lainnya untuk <b>menjamin</b> ketersediaan sembilan bahan pokok, bahan bakar minyak, dan <b>perbaikan</b> berbagai aspek kelembagaan. (16)
11.	<i>Kompas</i> , 13 Februari 2017	Tetap Menjaga Masa Tenang	Kita <b>berharap</b> kedewasaan rakyat tidak <b>diprovokasi</b> oleh elite yang sedang <b>berburu</b> kekuasaan. (17)
12.	<i>Kompas</i> , 13 Februari 2017	Menanti Pilihan Rakyat India	Pemilihan umum atau pemilu jika <b>dilaksanakan</b> sungguh-sungguh merupakan sarana <b>penilaian</b> masyarakat terhadap kinerja pemerintah. (18)  Hal itu, antara lain, karena korupsi

			<p>politik <b>menyebarkan</b> ke mana-mana meskipun semua lembaga pemerintahan <b>dipimpin</b> para pejabat yang <b>dipilih</b> rakyat. (19)</p>
13.	<i>Kompas</i> , 14 Februari 2017	Kompleksitas Kesenjangan	<p>Artinya, ke depan akan semakin sulit <b>menurunkan</b> jumlah orang miskin karena yang harus <b>ditangani</b> adalah mereka yang benar-benar miskin. (20)</p> <p>Kesempatan dapat <b>diberikan</b> melalui akses kredit, tetapi juga <b>mensyaratkan</b> pendampingan agar bantuan tepat guna. (21)</p>
14.	<i>Kompas</i> , 14 Februari 2017	Trump, Abe, dan Keamanan Pasifik	<p>Jika <b>terwujud</b>, rudal Korut ini bisa <b>menjangkau</b> wilayah AS. (22)</p> <p>Kualitas hubungan ketiga negara ini makin <b>dibutuhkan</b> ketika Korut terus unjuk kekuatan, disisi lain Tiongkok terus <b>membangun</b> kekuatan dan tidak ragu <b>melayarkan</b> kapal induknya ke Laut Tiongkok Selatan. (23)</p>
15.	<i>Kompas</i> , 15 Februari 2017	Saatnya Rakyat Memilih	<p>Tidak perlu ada ketakutan atau keraguan <b>menjatuhkan</b> pilihan kepada pemimpin daerah yang <b>diyakini</b> bisa <b>membawa</b> perubahan kehidupan rakyat <b>bertambah</b> baik. (24)</p> <p>Jangan sampai pula demokrasi <b>dibajak</b> oleh kekuatan kapital melalui politik uang atau janji yang tidak rasional untuk <b>membujuk</b> pemilih. (25)</p> <p>Hasil hitung cepat dari lembaga profesional yang punya rekam jejak di sana bisalah <b>dipakai</b> sebagai prediksi awal untuk <b>memenuhi</b> kebutuhan rakyat pemilih atas informasi pilkada. (26)</p>
16.	<i>Kompas</i> , 15 Februari 2017	Hidupkan Dialog 6 Pihak	<p>Peluncuran rudal sebelumnya <b>menggunakan</b> bahan bakar cair yang proses pengisiannya <b>membutuhkan</b> waktu berjam-jam dan bisa <b>terpantau</b> oleh satelit. (27)</p> <p>Jika klaim Korut benar, Pukguksong-2 <b>menggunakan</b> roket berbahan bakar</p>

			<p>padat, teknologi yang <b>dikembangkan</b> dari rudal yang <b>diluncurkan</b> dari kapal selam (SLBM) hasil uji coba Agustus 2016. (28)</p> <p>Jepang, Korea Selatan, bahkan Amerika Serikat pantas <b>merasa</b> terancam karena waktu untuk <b>pencegahan</b> semakin singkat. (29)</p>
17.	<i>Kompas</i> , 16 Februari 2017	Rakyat Telah Memilih	<p>Apresiasi harus <b>disampaikan</b> kepada rakyat yang telah <b>memberikan</b> suara dalam pilkada serentak di 101 daerah di Indonesia. (30)</p> <p>Daerah khusus Ibu Kota Jakarta memang <b>diatur</b> secara khusus oleh pasal 11 UU No 29/2007 yang <b>mensyaratkan</b> kemenangan pasangan calon harus <b>mendapat</b> suara 50 persen lebih. (31)</p>
18.	<i>Kompas</i> , 16 Februari 2017	Guncangan Pertama Kabinet Trump	<p>Hanya 24 hari setelah kabinet Presiden AS Donald Trump <b>dibentuk</b>, penasihat keamanan Nasional Michael Flynn <b>mengundurkan</b> diri. (32)</p> <p>Persoalan ini kemungkinan <b>diungkap</b> oleh <i>The Washington Post</i> dan <b>bergulir</b> menjadi isu nasional yang <b>menekan</b> Gedung Putih. (33)</p> <p>Apalagi dalam sebulan pemerintahannya, ia telah <b>mengeluarkan</b> sejumlah kebijakan kontroversial, yang paling fenomenal adalah perintah <b>pelarangan</b> masuk warga dari tujuh negara mayoritas muslim yang kemudian <b>mendapat</b> perlawanan keras dari publik dan para hakim di AS. (34)</p>
19.	<i>Kompas</i> , 17 Februari 2017	Merajut Tenun Kebangsaan	<p>Pemilihan kepala daerah harus <b>diupayakan</b> jangan sampai <b>merusak</b> tenun kebangsaan. (35)</p> <p>Harus <b>diakui</b> pilkada telah <b>menciptakan</b> jarak baru kita sebagai warga negara, antartetangga, bahkan</p>

			dalam keluarga. (36)
20.	<i>Kompas</i> , 17 Februari 2017	Konsep Dua Negara Terancam	Trump tidak secara langsung <b>menolak</b> konsep dua negara dalam <b>penyelesaian</b> masalah Palestina. (37)
21.	<i>Kompas</i> , 18 Februari 2017	Bencana dan Perilaku Manusia	Bencana akibat letusan gunung berapi <b>disertai</b> semburan lahar dan gempa vulkanik atau gempa tektonik di darat ataupun di dasar laut yang <b>menyebabkan</b> tsunami adalah keniscayaan. (38)  Dunia <b>mengakui</b> telah terjadi perubahan iklim akibat <b>kenaikan</b> suhu muka bumi akibat aktivitas manusia. (39)
22.	<i>Kompas</i> , 18 Februari 2017	Jong Nam Membayar Kritiknya?	Namun, kritik mendiang Jong Nam akan <b>dicatat</b> sejarah, saat Korut acap <b>memunculkan</b> kehebohan internasional. (40)
23.	<i>Kompas</i> , 20 Februari 2017	Menjual Putusan MK	Pola <b>menjual</b> informasi putusan MK sebagaimana <b>ditemukan</b> Majelis kehormatan Mahkamah Konstitusi sebenarnya juga sudah terjadi dalam kasus Ketua MK Akil Mochtar. (41)  Sebagaimana <b>diberitakan</b> harian ini Sabtu (18/2), Kamaludin, teman dekat Patrialis, pernah <b>memberikan</b> 10.000 dollar AS kepada Patrialis. (42)  Pola <b>menjual</b> informasi putusan terjadi karena sistem beracara di MK tidak <b>mengatur</b> secara ketat kapan putusan harus <b>dibacakan</b> setelah RPH selesai <b>diputuskan</b> . (43)
24.	<i>Kompas</i> , 20 Februari 2017	Bekerja Sama Makmur Bersama	Kebijakan ekonomi luar negeri AS yang telah <b>ditetapkan</b> Presiden Donald Trump dengan <b>menghentikan</b> perjanjian perdagangan bebas Kemitraan Trans-Pasifik <b>menunjukkan</b> perubahan sikap negara tersebut. (44)
25.	<i>Kompas</i> , 21 Februari 2017	Menyikapi Perselisihan Freeport	Peraturan itu <b>memungkinkan</b> PT FI <b>mengekspor</b> konsentrat tembaga selama lima tahun ke depan <b>disertai</b> syarat <b>mengubah</b> status operasi dari kontrak karya menjadi izin usaha pertambangan khusus, wajib <b>membangun</b> smelter,

			<p>medivestasi saham minimal 51 persen dalam 10 tahun ke depan dan <b>mengikuti</b> ketentuan perpajakan yang berlaku. (45)</p> <p>PT FI belum <b>menyepakati</b> divestasi saham dan pajak berlaku yang akan <b>dikenakan</b>. (46)</p>
26.	<i>Kompas</i> , 22 Februari 2017	Pidana Tambahan Korupsi	<p>Irman <b>dinyatakan</b> terbukti <b>menerima</b> uang Rp 100 juta dari Memi dan Xaveriandy Sutanto. (47)</p> <p>Kita <b>mendukung</b> pencabutan hak politik agar pejabat publik <b>dipimpin</b> orang yang betul-betul bersih dari praktik korupsi. (48)</p> <p>Namun, juga harus <b>disadari</b> realitas sosiologis di sejumlah tempat <b>menunjukkan</b> masih permisifnya masyarakat terhadap korupsi. (49)</p>
27.	<i>Kompas</i> , 22 Februari 2017	Konflik Seharusnya Bisa Dihindari	<p>Bahkan, Malaysia menjadi negara pertama yang warganya <b>dibebaskan</b> dari visa masuk ke Korut sejak 2009 untuk <b>mendorong</b> pariwisata negeri itu. (50)</p>
28.	<i>Kompas</i> , 23 Februari 2017	Tragedi Kemanusiaan pada Anak	<p>Sementara di Somalia situasi konflik <b>diperparah</b> oleh kekeringan, <b>menyebabkan</b> pertanian gagal sehingga <b>menutup</b> akses masyarakat pada pangan. (51)</p> <p>Negara itu pada tahun 2011 juga <b>didera</b> kekeringan parah, <b>menyebabkan</b> puluhan ribu orang meninggal karena kelaparan. (52)</p> <p>Untuk itu <b>diperlukan</b> kepedulian masyarakat internasional dan kita <b>berharap</b> Indonesia dapat ikut berperan aktif <b>menciptakan</b> perdamaian di negara-negara yang tengah bertikai tersebut. (53)</p>
29.	<i>Kompas</i> , 24 Februari 2017	Mengeluhkan Demokrasi	<p>Meski pemilu <b>dilaksanakan</b> bebas, tata kelola pemerintahan masih lemah dan budaya politik belum <b>mendukung</b> demokrasi. (54)</p>

30.	<i>Kompas</i> , 24 Februari 2017	Ketika Imigran Diburu	Kebijakan itu <b>didasari</b> pada pertimbangan bahwa bagaimana pun para imigran ini telah ikut andil dalam <b>menggelindingkan</b> roda perekonomian melalui berbagai macam jenis pekerjaan yang tersedia. (55)
31.	<i>Kompas</i> , 25 Februari 2017	Menyoal Kembali Ketimpangan	<p>Kelompok buruh <b>dilindungi</b> melalui undang-undang ketenagakerjaan yang oleh penganut ekonomi pasar <b>dianggap</b> tidak fleksibel dan <b>mengurangi</b> daya saing Indonesia. (56)</p> <p>Mencari keseimbangan antara ekonomi pasar dan <b>menjamin</b> kemakmuran adil dan beradab, seperti <b>diamanatkan</b> konstitusi kita, jelas <b>memerlukan</b> kejernihan pikiran, hati nurani, dan keberanian untuk berubah. (57)</p>
32.	<i>Kompas</i> , 25 Februari 2017	Perdamaian Masih Jauh dari Suriah	Bahkan, utusan khusus PBB untuk Suriah Staffan de Mistura tidak yakin bahwa pertemuan di Geneva yang <b>difasilitasi</b> PBB akan <b>menghasilkan</b> sebuah terobosan. (58)
33.	<i>Kompas</i> , 27 Februari 2017	Anggaran Dua Puluh Persen	Ketika <b>dibahas</b> berbusa-busa tentang kurikulum, guru, dan berbagai kebijakan <b>menerobos</b> untuk <b>perbaikan</b> mutu, infrastruktur paling mendasar. (69)
34.	<i>Kompas</i> , 27 Februari 2017	Donald Trump dan Media	<p>Sungguh, sulit <b>dipahami</b> seorang presiden Amerika Serikat <b>menyatakan</b> bahwa media, salah satu pilar demokrasi, adalah musuh rakyat amerika. (60)</p> <p>Kalau yang <b>menyatakan</b> itu seorang ditaktor, seorang pemimpin otoriter, atau pemimpin negara yang tidak <b>menjunjung</b> asas dan nilai-nilai demokrasi, sangat bisa <b>dipahami</b>. (61)</p>
35.	<i>Kompas</i> , 28 Februari 2017	RI, Australia, dan PR-nya	<p>Tekun <b>mengerjakan</b> PR, kunci sukses <b>peningkatan</b> hubungan kedua negara. (62)</p> <p>Adanya kerja sama baru <b>diharapkan</b> tidak untuk <b>pertahanan</b> saja, tetapi juga untuk <b>pemanfaatan</b> sumber daya laut. (63)</p>



### 2.1.2 Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi Februari 2017 dilihat dari kehematan

Data yang dideskripsikan berikut ini diperoleh dari tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017. Data yang sudah diperoleh dikelompokkan ke dalam kriteria kehematan. Berikut gambaran penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dari kehematan.

**TABEL 2 PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF PADA TAJUK RENCANA SURAT KABAR KOMPAS EDISI FEBRUARI 2017 DARI KEHEMATAN**

No.	Publikasi	Judul	Data
1.	<i>Kompas</i> , 1 Desember 2017	Tetap Menjaga Kebersamaan	Menentukan <b>bersalah tidaknya seseorang</b> adalah otoritas hakim yang memang punya kewenangan untuk menyatakan <b>bersalah tidaknya seseorang</b> .
2.	<i>Kompas</i> , 4 Februari 2017	Ancang-ancang Brexit	Namun, “Buku Putih” dengan jelas menyatakan bahwa Pemerintah Inggris memilih untuk meninggalkan pasar tunggal Eropa <b>demi untuk</b> memegang kendali kontrol dalam imigrasi dan perbatasan. (1)
3.	<i>Kompas</i> , 9 Februari 2017	Kejahatan Kemanusiaan Damaskus	Oleh karena bukan lagi <b>manusia</b> yang berhati, melainkan <b>manusia</b> yang kehilangan rasa kemanusiaannya. (2)
4.	<i>Kompas</i> , 14 Februari 2017	Trump, Abe, dan Keamanan Pasifik	<b>Stabilitas</b> kawasan Pasifik sejauh ini bertumpu pada <b>stabilitas</b> hubungan AS, Jepang, dan Korea Selatan. (3)
5.	<i>Kompas</i> , 20 Februari 2017	Menjual Putusan MK	Pada 19 Januari 2017, <b>Kamaludin</b> diperlihatkan draf putusan rapat permusyawaratan hakim (RPH) kedua dan <b>Kamaludin</b> dipersilakan memotret. (4)
6.	<i>Kompas</i> , 21 Februari 2017	Nato di Tengah Kerisauan	<b>Mereka</b> mengakui kenyataan bahwa andalan utama keamanan <b>mereka</b> adalah jaminan perlindungan keamanan oleh AS yang faktanya memikul 70 persen

			biaya pertahanan NATO. (5)
7.	<i>Kompas</i> , 25 Februari 2017	Perdamaian Masih Jauh dari Suriah	Apabila di antara pihak yang berkonflik tidak saling percaya, perundingan perdamaian <b>tidak akan menghasilkan apa-apa.</b> (6)

## 2.2 Analisis Data

### 2.2.1 Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi Februari 2017 dilihat dari Kriteria Kesejajaran Bentuk

Menurut Mustakim (1994:95), “Kalimat yang efektif juga harus mengandung kesejajaran antara gagasan yang diungkapkan dan bentuk pemakaian bahasa cukup penting”. Kesejajaran akan memberikan keserasian kata yang digunakan dalam kalimat. Keserasian ini disebut kesejajaran bentuk. Menurut Mustakim (1994:95), “Agar menjadi sejajar, bila bagian yang pertama menggunakan bentuk pasif, hendaknya bagian yang kedua pun menggunakan bentuk pasif. Sebaliknya, jika yang pertama aktif, berikutnya pun sebaiknya aktif”. Selain penggunaan kata aktif dan pasif, kata dapat sejajar jika kesetaraan penggunaan kelas kata. Menurut Mustakim (1994:96), “Jika pada rincian yang pertama diawali dengan kata kerja, rincian berikutnya pun hendaknya diawali kata kerja pula. Sebaliknya, jika unsur pertama diawali dengan kata benda, unsur selanjutnya pun hendaknya diawali dengan kata benda”.

#### 1. Data 1

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Sumpah Setia di Era Novanto terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 2 Desember 2016 paragraf 5 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*ini tentunya menjadi tugas berat Novanto dan 560 anggota DPR untuk **menjawab** masih adanya keraguan itu dan **diwujudkan** dalam kerja DPR di fase baru ini.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menjawa* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *diwujudkannya* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan bentuk kata kerja aktif, hendaknya bagian berikutnya menggunakan bentuk kata kerja aktif. Sebaliknya, jika yang pertama kata kerja pasif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menjawab* dan *mewujudkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Ini tentunya menjadi tugas berat Novanto dan 560 anggota DPR untuk **menjawab** masih adanya keraguan itu dan **mewujudkannya** dalam kerja DPR di fase baru ini.*

## 2. Data 2

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Daya Saing Ekspor IKM terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 1 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Kealpaan **membangun** IKM secara serius banyak **menyumbang** pada **lemahnya** fondasi struktur industry dan perekonomian nasional.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *membangun* dan *menyumbang* yang masing-masing kata termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *lemahnya* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata

kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *membangun*, *menyumbang*, dan *melemahnya* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Kealpaan **membangun** IKM secara serius banyak **menyumbang** pada **melemahnya** fondasi struktur industri dan perekonomian nasional.*

### 3. Data 3

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Daya Saing Ekspor IKM terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 1 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*UMKM **menyumbang** sekitar 61,41 persen PDB dan 97 persen **penyerapan** tenaga kerja.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menyumbang* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *penyerapan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menyumbang* dan *menyerap* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

UMKM **menyumbang** sekitar 61,41 persen PDB dan 97 persen **menyerap** tenaga kerja.

#### 4. Data 4

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Alih Kelola SMA/SMK terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 3 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Berdasarkan itu, alih kelola dengan salah satu persoalan pokok **menyangkut** guru bisa segera **ditangani**.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menyangkut* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *ditangani* yang termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menyangkut* dan *menangani* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Berdasarkan itu, alih kelola bisa segera **menangani** salah satu persoalan pokok **menyangkut** guru.*

#### 5. Data 5

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Alih Kelola SMA/SMK terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 3 Februari 2017 paragraf 8 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Alih kelola SMA/SMK tidak sekedar **memindahkan** kewenangan, tetapi juga tanggung jawab, tidak hanya urusan **pengalihan** anggaran, tetapi **pengelolaan** praksis pendidikan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *memindahkan* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *pengalihan* dan *pengelolaan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata benda pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *pemindahan*, *pengalihan*, dan *pengelolaan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Alih kelola SMA/SMK tidak sekedar **pemindahan** kewenangan, tetapi juga tanggung jawab, tidak hanya urusan **pengalihan** anggaran, tetapi **pengelolaan** praksis pendidikan.*

#### 6. Data 6

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Tak Cukup Hanya Retorika terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 4 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-5. Kalimat tersebut yaitu;

*Kesaksian Freddy Budiman yang **diceritakan** Haris Azhar **menggambarkan** kenyataan itu.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diceritakan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menggambarkan* termasuk kata kerja aktif. Agar

menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian selanjutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menceritakan* dan *menggambarkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Haris Azhar **menceritakan** kesaksian Freddy Budiman yang **menggambarkan** kenyataan itu.*

#### 7. Data 7

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Ancang-ancang Brexit terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 4 Februari 2017 paragraf 8 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Namun, banyak pengamat dan anggota parlemen **mengingatkan**, janji politik tidak bisa **dipegang**, apalagi dunia berubah dengan cepat.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *mengingatkan* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *dipegang* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengingatkan* dan *memegang* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Namun, banyak pengamat dan anggota parlemen **mengingatkan**, tidak bisa **memegang** janji politik, apalagi dunia berubah dengan cepat.

#### 8. Data 8

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menakar Peran Iran di Kawasan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 6 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Keputusan itu **diambil** sehari setelah Gedung Putih **memasukkan** Teheran dalam "pengawasan" (on notice).*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diambil* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *memasukkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *diambil* dan *dimasukkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Keputusan itu **diambil** sehari setelah Teheran **dimasukkan** dalam "pengawasan" (on notice) oleh Gedung Putih.*

#### 9. Data 9

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menanggulangi Virus "Hoax" terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 7 Februari 2017 paragraf 9 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;



Dalam *Blur*, buku yang **ditulis** pakar jurnalisisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, kita **mendapat** kaveat tentang bagaimana **mengetahui** kebenaran di era banjir informasi.

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *ditulis* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *mendapat* dan *mengetahui* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menulis*, *mendapat*, dan *mengetahui* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Pakar jurnalisisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel yang **menulis** buku berjudul *Blur*, kita **mendapat** kaveat tentang bagaimana **mengetahui** kebenaran di era banjir informasi.

#### 10. Data 10

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menanggulangi Virus “Hoax” terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 7 Februari 2017 paragraf 9 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*apalagi jika informasi **dipalsukan**, pasti **bertambahlah** kebingungan itu.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dipalsukan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *bertambah* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata

kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memalsukan* dan *menambah* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Apalagi jika **memalsukan** informasi, pasti **menambah** kebingungan itu.*

#### 11. Data 11

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menanggulangi Virus “Hoax” terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 7 Februari 2017 paragraf 11 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Untuk ini mungkin **diperlukan** program penyuluhan tentang **menangani** atau **merespon** informasi.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diperlukan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menangani* dan *merespon* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memerlukan*, *menangani*, dan *merespon* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Untuk ini mungkin **memerlukan** program penyuluhan tentang **menangani** atau **merespon** informasi.*

## 12. Data 12

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Tak Selesai dengan Relokasi terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 8 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Militer **menggelar** operasi setelah sembilan polisi tewas saat tiga pos polisi perbatasan **diserang** kelompok yang diduga warga radikal Rohingya.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menggelar* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *diserang* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menggelar* dan *menyerang* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Militer **menggelar** operasi setelah sembilan polisi tewas saat kelompok yang diduga warga radikal Rohingya **menyerang** tiga pos polisi perbatasan.*

## 13. Data 13

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Kejahatan Kemanusiaan Damaskus terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 9 Februari 2017 paragraf 6 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Idi Amin Dada, misalnya, Presiden Uganda (1971-1979), **dikenal** sebagai penguasa yang haus kekuasaan, haus harta, dan haus darah **membunuh** 800.000 rakyatnya sendiri.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dikenal* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *membunuh* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dikenal* dan *dibunuh* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Idi Amin Dada, misalnya, Presiden Uganda (1971-1979), dikenal sebagai penguasa yang haus kekuasaan, haus harta, dan haus darah hingga 800.000 rakyatnya sendiri dibunuh.*

#### 14. Data 14

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Kejahatan Kemanusiaan Damaskus terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 9 Februari 2017 paragraf 8 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Kekejaman yang dilakukan rezim Damaskus itu tentu akan memberikan keuntungan kepada kelompok Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS) yang selama ini berlaku sangat tidak manusiawi, dengan mudah membunuh orang yang tidak sepaham dengannya.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dilakukan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *memberikan* dan *membunuh* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika

bagian pertama kata kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *melakukan*, *memberikan*, dan *membunuh* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Rezim Damaskus **melakukan** kekerasan itu tentu akan **memberikan** keuntungan kepada kelompok Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS) yang selama ini berlaku sangat tidak manusiawi, dengan mudah **membunuh** orang yang tidak sepeham dengannya.

#### 15. Data 15

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Hadir bagi Rakyat Pesisir terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 10 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Penduduk kawasan inilah yang sehari-hari harus **berhadapan** dengan dampak cuaca ekstrem: dari transportasi, **persediaan** bahan pokok, sampai **melaut** untuk **menangkap** ikan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan aktif pasif. Kata *berhadapan*, *melaut*, dan *menangkap* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *persediaan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif, berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menghadapi*, *meyediakan*, *melaut*, dan *menangkap* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Penduduk kawasan inilah yang sehari-hari harus **menghadapi** dampak cuaca ekstrem: dari transportasi, **menyediakan** bahan pokok, sampai **melaut** untuk **menangkap** ikan.

#### 16. Data 16

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Hadir bagi Rakyat Pesisir terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 10 Februari 2017 paragraf 7 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Namun, langkah ini perlu **diikuti** kementerian terkait lainnya untuk **menjamin** ketersediaan sembilan bahan pokok, bahan bakar minyak, dan **perbaikan** berbagai aspek kelembagaan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diikuti* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menjamin* termasuk kata kerja aktif serta kata *perbaikan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif atau kata benda pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif atau kata benda pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengikuti*, *menjamin*, dan *memerbaiki* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Namun, langkah ini perlu **mengikuti** kementerian terkait lainnya untuk **menjamin** ketersediaan sembilan bahan pokok, bahan bakar minyak, dan **memerbaiki** berbagai aspek kelembagaan.*

#### 17. Data 17

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Tetap Menjaga Masa Tenang terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 13 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Kita **berharap** kedewasaan rakyat tidak **diprovokasi** oleh elite yang sedang **berburu** kekuasaan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *berharap* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *diprovokasi* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengharapkan* dan *memprovokasi* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Kita **mengharapkan** elite yang sedang **memburu** kekuasaan tidak **memprovokasi** kedewasaan rakyat.*

#### 18. Data 18

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menanti Pilihan Rakyat India terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 13 Februari 2017 paragraf 1 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Pemilihan umum atau pemilu jika **dilaksanakan** sungguh-sungguh-merupakan sarana **penilaian** masyarakat terhadap kinerja pemerintah.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dilaksanakan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *penilaian* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif, berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata benda pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *pelaksanannya* dan *penilaian* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Pemilihan umum atau pemilu jika **pelaksanakannya** dengan sungguh-sungguh merupakan sarana **penilaian** masyarakat terhadap kinerja pemerintah.*

#### 19. Data 19

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menanti Pilihan Rakyat India terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 13 Februari 2017 paragraf 6 kalimat ke-4. Kalimat tersebut yaitu;

*Hal itu, antara lain, karena korupsi politik **menyebar** ke mana-mana meskipun semua lembaga pemerintahan **dipimpin** para pejabat yang **dipilih** rakyat.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menyebar* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *dipimpin* dan *dipilih* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-



bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menyebar*, *memilih*, dan *memimpin* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Hal itu, antara lain, karena korupsi politik **menyebar** ke mana-mana meskipun rakyat telah **memilih** para pemimpin untuk **memimpin** semua lembaga pemerintahan.*

20. Data 20

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Kompleksitas Kesenjangan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 14 Februari 2017 paragraf 7 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Artinya, ke depan akan semakin sulit **menurunkan** jumlah orang miskin karena yang harus **ditangani** adalah mereka yang benar-benar miskin.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menurunkan* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *ditangani* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menurunkan* dan *menangani* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Artinya, ke depan akan semakin sulit **menurunkan** jumlah orang miskin karena harus **menangani** mereka yang benar-benar miskin.*

## 21. Data 21

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Kompleksitas Kesenjangan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 14 Februari 2017 paragraf 9 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Kesempatan dapat **diberikan** melalui akses kredit, tetapi juga **mensyaratkan** pendampingan agar bantuan tepat guna.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diberikan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *mensyaratkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memberikan* dan *mensyaratkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Akses kredit dapat **memberikan** kesempatan, tetapi juga **mensyaratkan** pendampingan agar bantuan tepat guna.*

## 22. Data 22

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Trump, Abe, dan Keamanan Pasifik terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 14 Februari 2017 paragraf 7 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Jika **terwujud**, rudal Korut ini bisa **menjangkau** wilayah AS.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *terwujud* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menjangkau* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian selanjutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *terwujud* dan *terjangkau* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Jika **terwujud**, wilayah AS dapat **terjangkau** rudal Korut.*

23. data 23

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Trump, Abe, dan Keamanan Pasifik terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 14 Februari 2017 paragraf 9 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Kualitas hubungan ketiga negara ini makin **dibutuhkan** ketika Korut terus unjuk kekuatan, disisi lain Tiongkok terus **membangun** kekuatan dan tidak ragu **melayarkan** kapal induknya ke Laut Tiongkok Selatan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dibutuhkan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *membangun* dan *melayarkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan

demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *membutuhkan*, *membangun*, dan *melayarkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Ketika Korut terus unjuk kekuatan maka semakin **membutuhkan** kualitas hubungan ketiga negara ini, disisi lain Tiongkok terus **membangun** kekuatan dan tidak ragu **melayarkan** kapal induknya ke Laut Tiongkok Selatan.*

#### 24. Data 24

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Saatnya Rakyat Memilih terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 15 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Tidak perlu ada ketakutan atau keraguan **menjatuhkan** pilihan kepada pemimpin daerah yang **diyakini** bisa **membawa** perubahan kehidupan rakyat bertambah baik.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menjatuhkan* dan *membawa* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *diyakini* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menjatuhkan*, *meyakini*, dan *membawa* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Tidak perlu ada ketakutan atau keraguan **menjatuhkan** pilihan kepada pemimpin daerah yang **meyakini** bisa **membawa** perubahan kehidupan rakyat bertambah baik.

#### 25. Data 25

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Saatnya Rakyat Memilih terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 15 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Jangan sampai pula demokrasi **dibajak** oleh kekuatan kapital melalui politik uang atau janji yang tidak rasional untuk **membujuk** pemilih.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dibajak* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *membujuk* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *membajak* dan *membujuk* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Jangan sampai pula kekuatan kapital melalui politik uang atau janji yang tidak rasional **membajak** demokrasi untuk **membujuk** pemilih.*

26. data 26

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Saatnya Rakyat Memilih terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 15 Februari 2017 paragraf 6 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Hasil hitung cepat dari lembaga profesional yang punya rekam jejak di sana bisa **dipakai** sebagai prediksi awal untuk **memenuhi** kebutuhan rakyat pemilih atas informasi pilkada.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dipakai* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *memenuhi* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memakainya* dan *memenuhi* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Hasil hitung cepat dari lembaga profesional yang punya rekam jejak di sana bisa **memakainya** sebagai prediksi awal untuk **memenuhi** kebutuhan rakyat pemilih atas informasi pilkada.*

27. Data 27

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Hidupkan Dialog 6 Pihak terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 15 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Peluncuran rudal sebelumnya **menggunakan** bahan bakar cair yang proses pengisiannya **membutuhkan** waktu berjam-jam dan bisa **terpantau** oleh satelit.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menggunakan* dan *membutuhkan* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *terpantau* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memantau*, *menggunakan*, dan *membutuhkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Satelit bisa **memantau** peluncuran rudal sebelumnya **menggunakan** bahan bakar cair yang proses pengisiannya **membutuhkan** waktu berjam-jam.*

28. Data 28

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Hidupkan Dialog 6 Pihak terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 15 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Jika klaim Korut benar, Pukguksong-2 **menggunakan** roket berbahan bakar padat, teknologi yang **dikembangkan** dari rudal yang **diluncurkan** dari kapal selam (SLBM) hasil uji coba Agustus 2016.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menggunakan* termasuk kata kerja aktif yang

dikontraskan dengan kata *dikembangkan* dan *diluncurkan* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *digunakan*, *dikembangkan*, dan *diluncurkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Jika klaim Korut benar, roket berbahan bakar padat **digunakan** Pukguksong-2, teknologi yang **dikembangkan** dari rudal yang **diluncurkan** dari kapal selam (SLBM) hasil uji coba Agustus 2016.*

29. Data 29

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Hidupkan Dialog 6 Pihak terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 15 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Jepang, Korea Selatan, bahkan Amerika Serikat pantas **merasa** terancam karena waktu untuk **pencegahan** semakin singkat.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *merasa* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *pencegahan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian selanjutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama menggunakan kata benda pasif berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian,



bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *merasa* dan *mencegah* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Jepang, Korea Selatan, bahkan Amerika Serikat pantas **merasa** terancam karena waktu untuk **mencegah** semakin singkat.*

30. Data 30

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Rakyat Telah Memilih terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 16 Februari 2017 paragraf 1 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Apresiasi harus **disampaikan** kepada rakyat yang telah **memberikan** suara dalam pilkada serentak di 101 daerah di Indonesia.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *disampaikan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *memberikan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *disampaikan* dan *diberikan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Apresiasi harus **disampaikan** kepada rakyat yang suaranya **diberikan** dalam pilkada serentak di 101 daerah di Indonesia.*

### 31. Data 31

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Rakyat Telah Memilih terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 16 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Daerah khusus Ibu Kota Jakarta memang **diatur** secara khusus oleh pasal 11 UU No 29/2007 yang **mensyaratkan** kemenangan pasangan calon harus **mendapat** suara 50 persen lebih.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diatur* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *mensyaratkan* dan *mendapat* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengatur*, *mensyaratkan*, dan *mendapat* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Pasal 11 UU No 29/2007 secara khusus **mengatur** daerah khusus Ibu Kota Jakarta yang **mensyaratkan** kemenangan pasangan calon harus **mendapat** suara 50 persen lebih.*

### 32. Data 32

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Guncangan Pertama Kabinet Trump terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 16 Februari 2017 paragraf 1 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

Hanya 24 hari setelah kabinet Presiden AS Donald Trump **dibentuk**, penasihat keamanan Nasional Michael Flynn **mengundurkan** diri.

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dibentuk* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *mengundurkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *membentuk* dan *mengundurkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Hanya 24 hari setelah **membentuk** kabinet Presiden AS Donald Trump, penasihat keamanan Nasional Michael Flynn **mengundurkan** diri.

33. Data 33

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Guncangan Pertama Kabinet Trump terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 16 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Persoalan ini kemungkinan **diungkap** oleh The Washington Post dan **bergulir** menjadi isu nasional yang **menekan** Gedung Putih.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diungkap* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *bergulir* dan *menekan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian

berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengungkap*, *menggulir*, dan *menekan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Persoalan ini kemungkinan The Washington Post yang **mengungkap** dan **menggulir** menjadi isu nasional yang **menekan** Gedung Putih.*

34. Data 34

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Guncangan Pertama Kabinet Trump terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 16 Februari 2017 paragraf 8 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Apalagi dalam sebulan pemerintahannya, ia telah **mengeluarkan** sejumlah kebijakan kontroversial, yang paling fenomenal adalah perintah **pelarangan** masuk warga dari tujuh negara mayoritas muslim yang kemudian **mendapat** perlawanan keras dari publik dan para hakim di AS.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *mengeluarkan* dan *mendapat* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *pelarangan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengeluarkan*, *melarang*, *mendapat* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Apalagi dalam sebulan pemerintahannya, ia telah **mengeluarkan** sejumlah kebijakan kontroversial, yang paling fenomenal adalah perintah **melarangan** masuk warga dari tujuh negara mayoritas muslim yang kemudian **mendapat** perlawanan keras dari publik dan para hakim di AS.

### 35. Data 35

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Merajut Tenun Kebangsaan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 17 Februari 2017 paragraf 1 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Pemilihan kepala daerah harus **diupayakan** jangan sampai **merusak** tenun kebangsaan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diupayakan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *merusak* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengupayakan* dan *merusak* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Pemilihan kepala daerah harus **mengupayakan** jangan sampai **merusak** tenun kebangsaan. Atau*

*Pemilihan kepala daerah harus **diupayakan** jangan sampai tenun kebangsaan **dirusak**.*

### 36. Data 36

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Merajut Tenun Kebangsaan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 17 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Harus **diakui** pilkada telah **menciptakan** jarak baru kita sebagai warga negara, antartetangga, bahkan dalam keluarga.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diakui* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan bentuk kata *menciptakan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengakui* dan *menciptakan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Harus **mengakui** pilkada telah **menciptakan** jarak baru kita sebagai warga negara, antartetangga, bahkan dalam keluarga.*

### 37. Data 37

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Konsep Dua Negara Terancam terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 17 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Trump tidak secara langsung **menolak** konsep dua negara dalam **penyelesaian** masalah Palestina.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menolak* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *penyelesaian* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif sebaiknya bagian selanjutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menolak* dan *menyelesaikan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Trump tidak secara langsung **menolak** konsep dua negara dalam **menyelesaikan** masalah Palestina.*

38. Data 38

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Bencana dan Perilaku Manusia terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 18 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Bencana akibat letusan gunung berapi **disertai** semburan lahar dan gempa vulkanik atau gempa tektonik di darat ataupun di dasar laut yang **menyebabkan** tsunami adalah keniscayaan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *disertai* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menyebabkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif

berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *disebabkan* dan *disertai* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Tsunami **disebabkan** letusan gunung berapi **disertai** semburan lahar dan gempa vulkanik atau gempa tektonik di darat ataupun di dasar laut adalah keniscayaan.*

39. Data 39

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Bencana dan Perilaku Manusia terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 18 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Dunia **mengakui** telah terjadi perubahan iklim akibat **kenaikan** suhu muka bumi akibat aktivitas manusia.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *mengakui* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *kenaikan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengakui* dan *menaiknya* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Dunia **mengakui** telah terjadi perubahan iklim akibat **menaiknya** suhu muka bumi akibat aktivitas manusia.*



40. Data 40

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Jong Nam Membayar Kritiknya? terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 18 Februari 2017 paragraf 10 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Namun, kritik mendiang Jong Nam akan **dicatat** sejarah, saat Korut acap **memunculkan** kehebohan internasional.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dicatat* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *memunculkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dicatat* dan *dimunculkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Namun, kritik mendiang Jong Nam akan **dicatat** sejarah, saat kehebohan internasional acap **dimunculkan** Korut.*

41. Data 41

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menjual Putusan MK terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 20 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Pola **menjual** informasi putusan MK sebagaimana **ditemukan** Majelis kehormatan Mahkamah Konstitusi sebenarnya juga sudah terjadi dalam kasus Ketua MK Akil Mochtar.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menjual* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *ditemukan* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dijual* dan *ditemukan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Informasi putusan MK **dijual** pola sebagaimana **ditemukan** Majelis kehormatan Mahkamah Konstitusi sebenarnya juga sudah terjadi dalam kasus Ketua MK Akil Mochtar.*

42. Data 42

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menjual Putusan MK terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 20 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Sebagaimana **diberitakan** harian ini Sabtu (18/2), Kamaludin, teman dekat Patrialis, pernah **memberikan** 10.000 dollar AS kepada Patrialis.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diberitakan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *memberikan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata

kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memberitakan* dan *memberikan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Sebagaimana harian ini Sabtu (18/2) **memberitakan**, Kamaludin, teman dekat Patrialis, pernah **memberikan** 10.000 dollar AS kepada Patrialis.*

43. Data 43

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menjual Putusan MK terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 20 Februari 2017 paragraf 6 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Pola **menjual** informasi putusan terjadi karena sistem beracara di MK tidak **mengatur** secara ketat kapan putusan harus **dibacakan** setelah RPH selesai **diputuskan**.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menjual* dan *mengatur* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *dibacakan* dan *diputuskan* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menjual*, *mengatur*, *membacakan* dan *memutuskan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Pola **menjual** informasi putusan terjadi karena sistem beracara di MK tidak **mengatur** secara ketat kapan harus **membacakan** putusan setelah selesai **memutuskan RPH**.

44. Data 44

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Bekerja Sama, Makmur Bersama terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 20 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Kebijakan ekonomi luar negeri AS yang telah **ditetapkan** Presiden Donald Trump dengan **menghentikan** perjanjian perdagangan bebas Kemitraan Trans-Pasifik **menunjukkan** perubahan sikap negara tersebut.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *ditetapkan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menghentikan* dan *menunjukkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, berikutnya bagian selanjutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menetapkan*, *menghentikan* dan *meunjukkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Presiden Donald Trump telah **menetapkan** kebijakan ekonomi luar negeri AS dengan **menghentikan** perjanjian perdagangan bebas Kemitraan Trans-Pasifik **menunjukkan** perubahan sikap negara tersebut.*

45. Data 45

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menyikapi Perselisihan Freeport terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 21 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Peraturan itu **memungkinkan** PT FI **mengekspor** konsentrat tembaga selama lima tahun ke depan **disertai** syarat **mengubah** status operasi dari kontrak karya menjadi izin usaha pertambangan khusus, wajib **membangun** smelter, medivestasi saham minimal 51 persen dalam 10 tahun dan **mengikuti** ketentuan perpajakan yang berlaku.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *memungkinkan, mengekspor, mengubah, membangun, dan mengikuti* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *disertai* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memungkinkan, mengekspor, menyertai, mengubah, membangun, dan mengikuti* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Peraturan itu **memungkinkan** PT FI **mengekspor** konsentrat tembaga selama lima tahun ke depan **menyertai** syarat **mengubah** status operasi dari kontrak karya menjadi izin usaha pertambangan khusus, wajib **membangun** smelter, medivestasi saham minimal 51 persen dalam 10 tahun dan **mengikuti** ketentuan perpajakan yang berlaku.*

46. Data 46

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menyikapi Perselisihan Freeport terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 21 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*PT FI belum **menyepakati** divestasi saham dan pajak berlaku yang akan dikenakan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menyepakati* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *dikenakan* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaliknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dikenakan* dan *disepakati* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Divestasi saham dan pajak berlaku yang akan **dikenakan** belum **disepakati** PT FI.*

47. Data 47

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Pidana Tambahan Korupsi terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 22 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Irman **dinyatakan** terbukti **menerima** uang Rp 100 juta dari Memi dan Xaveriandy Sutanto.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dinyatakan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menerima* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dinyatakan* dan *diterimanya* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Irman **dinyatakan** terbukti uang Rp 100 juta **diterimanya** dari Memi dan Xaveriandy Sutanto.*

48. Data 48

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Pidana Tambahan Korupsi terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 22 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Kita **mendukung** pencabutan hak politik agar pejabat publik **dipimpin** orang yang betul-betul bersih dari praktik korupsi.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *mendukung* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *dipimpin* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian,

bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mendukung* dan *memimpin* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Kita **mendukung** pencabutan hak politik agar orang yang betul-betul bersih dari praktik korupsi **memimpin** pejabat publik.*

49. Data 49

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Pidana Tambahan Korupsi terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 22 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Namun, juga harus **disadari** realitas sosiologis di sejumlah tempat **menunjukkan** masih permisifnya masyarakat terhadap korupsi.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *disadari* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menunjukkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menyadari* dan *menunjukkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Namun, juga harus **menyadari** realitas sosiologis di sejumlah tempat **menunjukkan** masih permisifnya masyarakat terhadap korupsi.*



50. Data 50

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Konflik Seharusnya Bisa Dihindari terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 22 Februari 2017 paragraf 7 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Bahkan, Malaysia menjadi negara pertama yang warganya **dibebaskan** dari visa masuk ke Korut sejak 2009 untuk **mendorong** pariwisata negeri itu.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dibebaskan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *mendorong* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dibebaskan* dan *didorong* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Bahkan, Malaysia menjadi negara pertama yang warganya **dibebaskan** dari visa masuk ke Korut sejak 2009 untuk pariwisata negeri itu dapat **didorong**.*

51. Data 51

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Tragedi Kemanusiaan pada Anak terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 23 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Sementara di Somalia situasi konflik **diperparah** oleh kekeringan, **menyebabkan** pertanian gagal sehingga **menutup** akses masyarakat pada pangan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diperparah* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menyebabkan* dan *menutup* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian selanjutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memerparah*, *menyebabkan* dan *menutup* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Sementara di Somalia, kekeringan **memerparah** situasi konflik, **menyebabkan** pertanian gagal sehingga **menutup** akses masyarakat pada pangan.*

52. Data 52

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Tragedi Kemanusiaan pada Anak terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 23 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Negara itu pada tahun 2011 juga **didera** kekeringan parah, **menyebabkan** puluhan ribu orang meninggal karena kelaparan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *didera* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menyebabkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif

berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mendera* dan *menyebabkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Pada tahun 2011 juga kekeringan parah mendera Negara itu, menyebabkan puluhan ribu orang meninggal karena kelaparan.*

53. Data 53

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Tragedi Kemanusiaan pada Anak terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 23 Februari 2017 paragraf 10 kalimat ke-4. Kalimat tersebut yaitu;

*Untuk itu diperlukan kepedulian masyarakat internasional dan kita berharap Indonesia dapat ikut berperan aktif menciptakan perdamaian di negara-negara yang tengah bertikai tersebut.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diperlukan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *berharap* dan *menciptakan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memerlukan*,

*mengharapkan*, dan *menciptakan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Untuk itu **memerlukan** kepedulian masyarakat internasional dan kita **mengharapkan** Indonesia dapat ikut berperan aktif **menciptakan** perdamaian di negara-negara yang tengah bertikai tersebut.

54. Data 54

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Mengeluhkan Demokrasi terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 24 Februari 2017 paragraf 8 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

Meski pemilu **dilaksanakan** bebas, tata kelola pemerintahan masih lemah dan budaya politik belum **mendukung** demokrasi.

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dilaksanakan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan kata *mendukung* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dilaksanakan* dan *didukung* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Meski pemilu **dilaksanakan** bebas, tata kelola pemerintahan masih lemah dan demokrasi belum **didukung** budaya politik.

55. Data 55

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Ketika Imigran Diburu terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 24 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Kebijakan itu **didasari** pada pertimbangan bahwa bagaimana pun para imigran ini telah ikut andil dalam **menggelindingkan** roda perekonomian melalui berbagai macam jenis pekerjaan yang tersedia.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *didasari* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menggelindingkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *didasari* dan *digelindingkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Kebijakan itu **didasari** pada pertimbangan bahwa bagaimana pun para imigran ini telah ikut andil dalam roda perekonomian **digelindingkan** melalui berbagai macam jenis pekerjaan yang tersedia.*

56. Data 56

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menyoal Kembali Ketimpangan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 25 Februari 2017 paragraf 4 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

kelompok buruh **dilindungi** melalui undang-undang ketenagakerjaan yang oleh penganut ekonomi pasar **dianggap** tidak fleksibel dan **mengurangi** daya saing Indonesia.

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dilindungi* dan *dianggap* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *mengurangi* termasuk kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif, bagian berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *dilindungi*, *dianggap*, dan *dikurangi* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

Kelompok buruh **dilindungi** melalui undang-undang ketenagakerjaan yang oleh penganut ekonomi pasar **dianggap** tidak fleksibel dan daya saing Indonesia **dikurangi**.

57. Data 57

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Menyoal Kembali Ketimpangan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 25 Februari 2017 paragraf 9 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Mencari keseimbangan antara ekonomi pasar dan menjamin kemakmuran adil dan beradab, seperti diamanatkan konstitusi kita, jelas memerlukan kejernihan pikiran, hati nurani, dan keberanian untuk berubah.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menjamin* dan *memerlukan* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *diamanatkan* termasuk kata kerja pasif. Agar

menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menjamin*, *mengamankan* dan *memerlukan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Mencari keseimbangan antara ekonomi pasar dan **menjamin** kemakmuran adil dan beradab, seperti konstitusi kita **mengamankan**, jelas **memerlukan** kejernihan pikiran, hati nurani, dan keberanian untuk berubah.*

58. Data 58

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Perdamaian Masih Jauh dari Suriah terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 25 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Bahkan, utusan khusus PBB untuk Suriah Staffan de Mistura tidak yakin bahwa pertemuan di Geneva yang **difasilitasi** PBB akan **menghasilkan** sebuah terobosan.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *difasilitasi* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menghasilkan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk

memberikan keserasian kata yaitu menjadi *difasilitasi* dan *dihasilkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Bahkan, utusan khusus PBB untuk Suriah Staffan de Mistura tidak yakin bahwa pertemuan di Geneva yang **difasilitasi** PBB akan **dihasilkan** sebuah terobosan.*

59. Data 59

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Anggaran Dua Puluh Persen terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 27 Februari 2017 paragraf 6 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Ketika **dibahas** berbusa-busa tentang kurikulum, guru, dan berbagai kebijakan **menerobos** untuk **perbaikan** mutu, infrastruktur paling mendasar.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dibahas* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menerobos* termasuk kata kerja aktif dan kata *perbaikan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif atau kata benda pasif sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif atau kata benda pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *membahas*, *menerobos*, dan *memerbaiki* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Ketika **membahas** berbusa-busa tentang kurikulum, guru, dan berbagai kebijakan **menerobos** untuk **memerbaiki** mutu, infrastruktur paling mendasar.*



60. Data 60

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Donald Trump dan Media terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 27 Februari 2017 paragraf 1 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Sungguh, sulit **dipahami** seorang presiden Amerika Serikat **menyatakan** bahwa media, salah satu pilar demokrasi, adalah musuh rakyat amerika.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *dipahami* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *menyatakan* termasuk kata kerja aktif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja aktif berikutnya pun sebaiknya kata kerja aktif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *memahami* dan *menyatakan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Sungguh, sulit **memahami** seorang presiden Amerika Serikat dalam **menyatakan** bahwa media, salah satu pilar demokrasi, adalah musuh rakyat amerika.*

61. Data 61

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul Donald Trump dan Media terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 27 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Kalau yang **menyatakan** itu seorang ditaktor, seorang pemimpin otoriter, atau pemimpin negara yang tidak **menjunjung** asas dan nilai-nilai demokrasi, sangat bisa **dipahami**.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *menyatakan* dan *menjunjung* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *dipahami* termasuk kata kerja pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata kerja pasif berikutnya pun sebaiknya kata kerja pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *menyatakan*, *menjunjung* dan *memahaminya* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Kalau yang **menyatakan** itu seorang ditaktor, seorang pemimpin otoriter, atau pemimpin negara yang tidak **menjunjung** asas dan nilai-nilai demokrasi, sangat bisa **memahaminya**.*

62. Data 62

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul RI, Australia, dan PR-nya terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 28 Februari 2017 paragraf 1 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Tekun **mengerjakan** PR, kunci sukses **peningkatan** hubungan kedua negara.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *mengerjakan* termasuk kata kerja aktif yang dikontraskan dengan kata *peningkatan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja aktif, sebaiknya bagian berikutnya menggunakan kata kerja aktif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata

benda pasif berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut diaktifkan atau dalam bentuk kata kerja aktif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *mengerjakan* dan *meningkatkan* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Tekun mengerjakan PR, kunci sukses meningkatkan hubungan kedua negara.*

63. Data 63

Data kriteria kesejajaran pada tajuk rencana yang berjudul RI, Australia, dan PR-nya terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 28 Februari 2017 paragraf 6 kalimat ke-3. Kalimat tersebut yaitu;

*Adanya kerja sama baru diharapkan tidak untuk pertahanan saja, tetapi juga untuk pemanfaatan sumber daya laut.*

Ketidaksejajaran bentuk pada kalimat tersebut disebabkan penggunaan kelas kata dan bentuk aktif pasif. Kata *diharapkan* termasuk kata kerja pasif yang dikontraskan dengan kata *pertahanan* dan *pemanfaatan* termasuk kata benda pasif. Agar menjadi sejajar, apabila bagian pertama menggunakan kata kerja pasif sebaiknya bagian berikutnya pun menggunakan kata kerja pasif. Sebaliknya, jika bagian pertama kata benda pasif berikutnya pun sebaiknya kata benda pasif. Dengan demikian, bagian-bagian kata tersebut dipasifkan atau dalam bentuk kata kerja pasif untuk memberikan keserasian kata yaitu menjadi *diharapkan*, *dipertahankan*, dan *dimanfaatkannya* sehingga kalimat akan memiliki kesejajaran seperti di bawah ini.

*Adanya kerja sama baru diharapkan tidak untuk dipertahankan saja, tetapi juga untuk dimanfaatkannya sumber daya laut.*

Presentase penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 yang kurang dalam penggunaan kesejajaran bentuk sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{9} \times 100\%$$

$$P = 6,4 \%$$

Presentase di atas dapat dikatakan bahwa surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dinyatakan telah memenuhi penggunaan kalimat efektif khususnya kesejajaran bentuk. Surat kabar harian tersebut terdapat sedikit kesalahan yaitu 63 kalimat dari 989 kalimat di dalam tajuk rencana tersebut. Jadi, penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dari kesejajaran bentuk sangat baik.

### **2.2.2 Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi Februari 2017 dilihat dari Kriteria Kehematan**

Menurut Mustakim (1994:105), “Dalam penyusunan kalimat, kehematan ini dapat diperoleh dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu yang tidak diperlukan atau yang mubazir”. Kalimat yang memiliki kriteria kehematan yaitu penghilangan subjek ganda, penghilangan bentuk yang bersinonim, dan penghilangan makna jamak yang ganda.

## 1. Data 1

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Tetap Menjaga Kebersamaan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 1 Desember 2017 paragraf 7 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu;

*Menentukan **bersalah tidaknya seseorang** adalah otoritas hakim yang memang punya kewenangan untuk menyatakan **bersalah tidaknya seseorang**.*

Pada kalimat tersebut terdapat penggunaan kata yang mubazir atau pengulangan *bersalah tidaknya seseorang*. Pengulangan itu bisa dihilangkan karena dengan adanya kata *otoritas* sudah mewakili makna dari *menentukan bersalah tidaknya seseorang*. Menurut Depdiknas (2012:992) “Otoritas adalah 1. Kekuasaan yang sah yang diberikan kepada lembaga di masyarakat yang memungkinkan para pejabatnya menjalankan fungsinya; 2. Hak untuk bertindak; 3. Kekuasaan; kewenangan; 4. Hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain.” Maka kalimat tersebut dapat dihemat dengan tidak mengubah makna sehingga menjadi

*Menentukan bersalah tidaknya seseorang adalah otoritas hakim.*

## 2. Data 2

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Ancang-ancang Brexit terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 4 Februari 2017 paragraf 5 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu;

*Namun, “Buku Putih” dengan jelas menyatakan bahwa Pemerintah Inggris memilih untuk meninggalkan pasar tunggal Eropa **demi untuk** memegang kendali kontrol dalam imigrasi dan perbatasan.*

Dua kata atau lebih yang mendukung fungsi yang sama dapat menyebabkan kalimat tidak efektif. Menurut Depdiknas (2012:309), *demi* adalah untuk, sehingga kata *demi* bersinonim dengan kata *untuk*. Oleh karena itu, pengefektifan kalimat dapat dilakukan dengan menghilangkan salah satunya. Sehingga menjadi kalimat seperti berikut.

*Namun, "Buku Putih" dengan jelas menyatakan bahwa Pemerintah Inggris memilih untuk meninggalkan pasar tunggal Eropa demi memegang kendali kontrol dalam imigrasi dan perbatasan.*

### 3. Data 3

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Kejahatan Kemanusiaan Damaskus terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 9 Februari 2017 paragraf 7 kalimat ke-4. Kalimat tersebut yaitu

*Oleh karena bukan lagi manusia yang berhati, melainkan manusia yang kehilangan rasa kemanusiaannya.*

Kalimat tersebut terdapat penggunaan subjek ganda. Kalimat tersebut terdapat pengulangan subjek dihilangkan salah satunya dan tidak mengubah makna. Subjek yang seharusnya satu dan cukup ditempatkan pada awal kalimat. Subjek yang dimaksud yaitu *manusia* kemudian diulang pada anak kalimat dengan kata *manusia* yang menjelaskan kembali subjek di awal kalimat. Seharusnya kalimat tersebut diubah menjadi.

*Oleh karena bukan lagi manusia yang berhati, melainkan yang kehilangan rasa kemanusiaannya.*

#### 4. Data 4

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Kejahatan Kemanusiaan Damaskus terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 14 Februari 2017 pada halaman 6 paragraf 8 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu

*Stabilitas kawasan Pasifik sejauh ini bertumpu pada stabilitas hubungan AS, Jepang, dan Korea Selatan.*

Kalimat tersebut terdapat penggunaan subjek ganda. Kalimat tersebut terdapat pengulangan subjek dihilangkan salah satunya dan tidak mengubah makna. Subjek yang seharusnya satu dan cukup ditempatkan pada awal kalimat. Subjek yang dimaksud yaitu *stabilitas* kemudian diulang pada anak kalimat dengan kata *stabilitas* yang menjelaskan kembali subjek di awal kalimat. Seharusnya kalimat tersebut diubah menjadi.

*Stabilitas kawasan Pasifik sejauh ini bertumpu pada hubungan AS, Jepang, dan Korea Selatan.*

#### 5. Data 5

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Menjual Putusan MK terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 20 Februari 2017 paragraf 3 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu

*Pada 19 Januari 2017, **Kamaludin** diperlihatkan draf putusan rapat permusyawaratan hakim (RPH) kedua dan **Kamaludin** dipersilakan memotret.*

Kalimat tersebut terdapat penggunaan subjek ganda. Kalimat tersebut terdapat pengulangan subjek dihilangkan salah satunya dan tidak mengubah makna.

Subjek yang seharusnya satu dan cukup ditempatkan pada awal kalimat. Subjek yang dimaksud yaitu *Kamaludin* kemudian diulang pada anak kalimat dengan kata *Kamaludin* yang menjelaskan kembali subjek di awal kalimat. Seharusnya kalimat tersebut diubah menjadi.

*Pada 19 Januari 2017, **Kamaludin** diperlihatkan draf putusan rapat permusyawaratan hakim (RPH) kedua dan dipersilakan memotret.*

#### 6. Data 6

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Nato di Tengah Kerisauan terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 21 Februari 2017 paragraf 7 kalimat ke-1. Kalimat tersebut yaitu

***Mereka** mengakui kenyataan bahwa andalan utama kemanan **mereka** adalah jaminan perlindungan keamanan oleh AS yang faktanya memikul 70 persen biaya pertahanan NATO.*

Kalimat tersebut terdapat penggunaan subjek ganda. Kalimat tersebut terdapat pengulangan subjek dihilangkan salah satunya dan tidak mengubah makna. Subjek yang seharusnya satu dan cukup ditempatkan pada awal kalimat. Subjek yang dimaksud yaitu *mereka* kemudian diulang pada anak kalimat dengan kata *demokrasi* yang menjelaskan kembali subjek di awal kalimat. Seharusnya kalimat tersebut diubah menjadi.

*Mereka mengakui kenyataan bahwa andalan utama kemanan adalah jaminan perlindungan keamanan oleh AS yang faktanya memikul 70 persen biaya pertahanan NATO.*



## 7. Data 7

Data kriteria kehematan pada tajuk rencana yang berjudul Perdamaian Masih Jauh dari Suriah terdapat dalam surat kabar harian *Kompas* tanggal 25 Februari 2017 paragraf 2 kalimat ke-2. Kalimat tersebut yaitu

*Apabila di antara pihak yang berkonflik tidak saling percaya, perundingan perdamaian **tidak akan menghasilkan apa-apa.***

Kata *tidak akan menghasilkan* ditambah *apa-apa* merupakan suatu kemubaziran karena tanpa kata *apa-apa* sudah mewakili maksud kalimat tersebut. Jadi, kata *apa-apa* sebaiknya dihilangkan karena tidak berpengaruh terhadap kalimat. Seharusnya kalimat tersebut dibuat menjadi.

*Apabila di antara pihak yang berkonflik tidak saling percaya, perundingan perdamaian tidak akan menghasilkan.*

Presentase penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 yang kurang dalam penggunaan kehematan sebagai berikut:

$$P = \frac{I}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{9} \times 100\%$$

$$P = 0,7 \%$$

Presentase di atas dapat dikatakan bahwa surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dinyatakan telah memenuhi penggunaan kalimat efektif khususnya kehematan. Surat kabar harian tersebut terdapat sedikit kesalahan yaitu 7 kalimat

dari 989 kalimat di dalam tajuk rencana tersebut. Jadi, penggunaan kalimat efektif pada tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* edisi Februari 2017 dari kesejajaran bentuk sangat baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## 2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan salah satu penafsiran terhadap analisis data. Pada bagian ini penulis menginterpretasikan data: (1) penggunaan kalimat efektif pada *tajuk rencana surat kabar harian Kompas* edisi Februari 2017 dari kesejajaran bentuk, dan (2) penggunaan kalimat efektif pada *tajuk rencana surat kabar harian Kompas* edisi Februari 2017 dari kehematan.

### 2.3.1 Penggunaan Kalimat Efektif pada *Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas* Edisi Februari 2017 dari Kesejajaran Bentuk

Penggunaan Kalimat Efektif pada *Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas* edisi Februari 2017 dari kesejajaran bentuk terdapat 63 kalimat yang salah dari 989 kalimat atau 6,4% sehingga berkategori sangat baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat bentuk kata kerja aktif tidak dikontraskan dengan kata kerja aktif pula dan sebaliknya ketika menggunakan kata benda pasif tidak dikontraskan dengan kata benda pasif pula. Sesuai dengan pernyataan Menurut Mustakim (1994:95), “Agar menjadi sejajar, bila bagian yang pertama menggunakan bentuk pasif, hendaknya bagian yang kedua pun menggunakan bentuk pasif. Sebaliknya, jika yang pertama aktif, berikutnya pun sebaiknya aktif”.

Selain penggunaan kata aktif dan pasif, kata dapat sejajar jika kesetaraan penggunaan kelas kata. Menurut Mustakim (1994:96), “Jika pada rincian yang pertama diawali dengan kata kerja, rincian berikutnya pun hendaknya diawali kata kerja pula. Sebaliknya, jika unsur pertama diawali dengan kata benda, unsur selanjutnya pun hendaknya diawali dengan kata benda”. Menurut Mulyono (2012:76), “Persoalannya adalah tidak terperhatikannya prinsip bentukan sejalan

dalam penggunaan bahasa”. Hal inilah faktor penulis berita masih kurang menggunakan kalimat efektif khususnya bentuk kebahasaan yang paralel atau sejalan.

### **2.3.2 Penggunaan Kalimat Efektif pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas Edisi Februari 2017 dari Kehematan**

Penggunaan Kalimat Efektif pada *Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas* edisi Februari 2017 dilihat dari kriteria kehematan terdapat 7 kalimat yang salah dari 989 kalimat atau 0,7% sehingga berkategori sangat baik. Kesalahan yang banyak dalam menulis kalimat yang dilihat dari kehematan kata yaitu penggunaan subjek ganda dan bentuk yang bersinonim, sehingga terjadi kemubaziran kata yang seharusnya dapat dihindarkan sesuai dengan pernyataan Mustakim (1994:105), “Dalam penyusunan kalimat, kehematan ini dapat diperoleh dengan menghilangkan bagian-bagian tertentu yang tidak diperlukan atau yang mubazir. Hal ini, antara lain, berupa penghilangan subjek ganda, bentuk yang bersinonim, dan bentuk jamak ganda”. Menurut Sumadiria (2011:75), “Bahkan setiap kata bisa berpotensi menjadi kata mubazir bila kata itu tidak digunakan secara fungsional, proposional, dan gramatikal”, sehingga dalam tajuk rencana tersebut masih terdapat kesalahan penggunaan kalimat efektif dari segi kehematan.